

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL (STUDI PADA PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DI INDONESIA)

Irwandi¹.

Komputerisasi Akuntansi, ITBA Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung
E-Mail:irwandi@dcc.ac.id1

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang menjadi harapan pemegang saham karena pengukuran fokus pada penciptaan nilai tambah di PT Sri Rejeki Isman Tbk Indonesia dengan menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atas hasil laporan keuangan selama 4 tahun (tahun 2019 – 2022) yang diambil dengan menggunakan pencarian IDX (*Indonesia Stock Exchange*).

Berdasarkan hasil penelitian EVA menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan menunjukkan hasil EVA negative disetiap tahunnya selama 4 tahun terakhir dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Nilai EVA negative terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar – Rp 366.814.938 dan secara rata rata 4 tahun terakhir hasil EVA sebesar – Rp 181.758.641. Hasil EVA negative menunjukkan kondisi keuangan perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Indonesia dalam kondisi kurang baik atau dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang bagus karena belum bisa memberi nilai tambah kepada pemegang saham, khususnya pada tahun penelitian ini.

Kata kunci : *Economic Value Added* (EVA), Kinerja, Nilai Tambah.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem perekonomian dunia yang terus bergerak berdampak pada persaingan usaha untuk merebut pasar semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi untuk tetap hidup dan berkembang. Oleh karena itu perusahaan bukan hanya mampu meraih laba tetapi yang lebih penting menciptakan nilai perusahaan sebagai ukuran keberhasilan manajemen untuk meyakinkan pemegang saham. Nilai

perusahaan menurut Rodiyah & Sulasmiyati, 2018 adalah refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata yang dapat diukur dengan melihat harga saham di pasar.

Fokus penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan yang bergerak dibidang tekstil dan garmen di Indonesia. Studi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk adalah perusahaan terbesar di Indonesia bahkan di Asia Tenggara yang bergerak dibidang tekstil dan garmen. Menggunakan laporan keuangan selama 4

tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan 2022 yang diambil dari publikasi bursa efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan menjadi penting untuk menilai prestasi yang dicapai manajemen, selain itu kinerja keuangan ini sebagai salah satu faktor penunjang perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pengelolaan perusahaan yang efisien dan efektif agar perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya.

Pada umumnya menilai kinerja keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, namun demikian analisis ini mempunyai banyak kekurangan dan yang paling utama adalah tidak memperhatikan dan memperhitungkan biaya modal (cost of capital), sehingga analisis rasio keuangan tidak mencerminkan pengukuran nilai tambah perusahaan. Melihat kekurangan ini para ahli keuangan mengembangkan metode penilaian dengan memasukkan biaya modal dalam mengukur kemampuan memperoleh keuntungan. Memasukkan biaya modal dalam pengukuran kinerja keuangan dapat melihat nilai tambah (value added) yang disebut dengan analisis economic value added (EVA). Selain itu kinerja keuangan perusahaan yang baik dengan memasukkan biaya modal akan menjadi lebih perhatian bagi investor untuk berinvestasi, karena dalam jangka panjang investor berharap memperoleh keuntungan dari hasil investasinya. Menurut Sunariyah (2003) menyatakan bahwa investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Investor lebih mudah untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan tanpa memerlukan data pembanding karena Para investor bertindak selayaknya pemegang saham yang akan memaksimalkan tingkat pengembalian.

Menjadi lebih jelas bahwa analisis menggunakan economic value added (EVA) fokus pada konsep biaya modal (cost of capital) dimana resiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi sesuai dengan hukumnya yaitu semakin tinggi tingkat resiko investasi, makin tinggi pula tingkat pengembalian, karena itu menciptakan nilai bagi perusahaan menjadi perhatian yang serius dan menjadi penilaian kinerja keuangan yang baik, khususnya bagi investor. Dilain pihak bisa juga analisis economic value added (EVA) dijadikan sebagai penyempurna dari analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja.

Uraian pada latar belakang ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian bertema analisis EVA dengan judul “ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL (STUDI PADA PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DI INDONESIA)”

2. Kajian Pustaka

1. Kinerja Keuangan

Menjalankan perusahaan yang tujuan utamanya memperoleh keuntungan, dan dalam jangka panjang dapat menaikkan nilai perusahaan maka pengendalian bisnis menjadi sangat penting. Pengukuran kinerja keuangan merupakan bagian yang

penting dalam pengendalian bisnis dalam perusahaan. Horngren, 1993 dalam Irawan & teman (2020) menyatakan bahwa “Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan goal atau sasaran perusahaan”. Untuk mengukur kinerja keuangan diperlukan data yang akurat dari hasil laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha, akhirnya diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi.

2. Economic Value Added (EVA)

Penerapan konsep Economic Value Added memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan, hal ini merupakan keunggulan dibandingkan dengan analisis keuangan lainnya termasuk analisis rasio keuangan. Manfaat dari penerapan EVA menurut Utama, 1997 antara lain 1) dapat digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan yang fokus pada penciptaan nilai (value creation). 2) dapat digunakan untuk mengingatkan manajer dalam hal tugas utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta nilai pemegang saham. 3) dapat digunakan manajer dalam berfikir dan bertindak seperti pemegang saham. 4) dapat digunakan manajer perusahaan dalam memperhatikan struktur modal 5) dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek dengan yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari biaya modalnya. Menurut Rudiyanto (2013) dalam Cahyandari dan teman (2021) Economic Value Added (EVA) merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam perusahaan, yang menyatakan untuk mengukur laba

ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (cost of capital).

3. Biaya Modal

Biaya modal menurut Sutrisno (2011) dalam Fitriyani Intan, 2020 merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk investasi perusahaan. Dalam beberapa penelitian salah satu oleh Sulistiyo (2017) terbukti bahwa biaya modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Penilaian kinerja dengan memperhitungan biaya modal seperti Economic Value Added (EVA) menjadi harapan bagi pemegang saham karena dapat mengukur kinerja yang menciptakan nilai tambah melebihi tingkat pengembalian yang dibutuhkan dan diharapkan oleh kreditur dan investor ekuitas perusahaan (Sriati, 2013) dalam Irwan Ferry dan teman, 2020.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Gay (1976) dalam bukunya Umar (2011) metode deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut pada waktu berlangsung proses riset. Salah satu jenis penelitian deskriptif menurut Consuelo (1998) dalam bukunya Umar (2011) adalah jenis studi kasus.

Teknik analisis data berdasarkan data sekunder yang telah diringkaskan dari hasil laporan keuangan PT SRI REJEKI ISMAN Tbk yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Tahapan dalam analisis data menggunakan laporan keuangan selama 4 tahun dimulai tahun 1999 sampai dengan 2022, kemudian dilakukan perhitungan dan analisis sesuai dengan komponen Economic Value Added (EVA). Tahapan dalam analisis data :

1. Mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan PT SRI REJEKI ISMAN Tbk menggunakan layanan laman bursa efek Indonesia (IDX)
2. Meringkas data laporan keuangan sesuai kebutuhan yang ada pada komponen EVA
3. Melakukan perhitungan EVA dan membuat analisis
4. Membuat kesimpulan dan saran

Formulasi Economic Value Added (EVA):

$$EVA = NOPAT - CC$$

NOPAT, Net Operating After Tax

CC, Capital Charges, yaitu perkalian antara WACC

dan Invested Capital

WACC, Weighted Average Cost of Capital

Alat analisis yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada menggunakan metode analisis Economic Value Added (EVA), dimana alat analisis digunakan dengan cara melakukan perhitungan EVA menggunakan data laporan keuangan selama 4 tahun dari PT SRI REJEKI ISMAN Tbk. Selanjutnya dilakukan analisis berkaitan dengan kinerja keuangan rata selama 4 tahun terakhir, apakah kinerja keuangan bagus atau kurang bagus. Menurut Keown, dkk. dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

2. Jika $EVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

3. Jika $EVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

2. PEMBAHASAN

Untuk keperluan analisis EVA diperlukan data seperti pada tabel 1 yang diperoleh dari PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DI INDONESIA dari tahun 2019 sampai dengan 2022.

Tabel 1. Data Ringkasan Laporan Keuangan PT Sri

Rejeki Isman Tahun 2019 - 2022

	2022	2021	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak	(296,487,480)	(1,179,074,221)	101,700,548	101,548,894
(manfaat) pajak	99,075,681	(104,671,461)	16,375,440	13,896,346
rugi sebelum pajak	(395,563,161)	(1,074,402,760)	85,325,108	87,652,548
beban bunga	21,709,133	116,241,229	75,510,481	82,307,841
jumlah labilitas	1,545,570,608	1,623,268,912	1,179,571,751	966,583,123
jumlah ekuitas	(781,018,569)	(389,449,277)	672,417,089	592,668,709
jumlah dan ekuitas	764,552,039	1,233,819,635	1,851,988,840	1,559,251,832
jumlah jika pajak	1,445,873,158	51,910,543	781,225,865	784,042,123
jumlah jika pajak	99,697,450	1,571,358,369	398,345,886	182,540,923

Sumber: idx.co.id. data diolah (2019 - 2022)

3. KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Pembahasan dari hasil kajian dan perhitungan serta analisis menyimpulkan bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk Indonesia berkinerja keuangan kurang bagus dilihat secara rata rata dari tahun 2019 – 2022 karena nilai EVA di bawah nol atau negative. Lebih lanjut dapat dikatakan perusahaan belum bisa memberi nilai

tambah kepada para pemegang saham hingga tahun 2022.

Kinerja keuangan dilihat secara perbandingan dari empat tahun (2019 – 2022) dapat dikatakan kinerja yang lebih baik terjadi pada tahun 2020 karena nilai EVA negative paling rendah yaitu sebesar -70.466.709 dan masih dibawah nilai EVA negative rata rata sebesar -181.758.641.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyandari Ayu, Yusuf Hamzah Fansuri, dkk. 2021. ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) , FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN. JIAI Vol.6 No.2 Oktober 2021.
- Fitriyani Intan & Munandar Aris. 2020. Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. E-MABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Vol.2 No. 1. April 2020.
- Ferry Irawan & Nico Yudha Manurung. (2020). ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TBK TAHUN 2017 - 2019. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. II, No.1
- Irawan Ferry & Manurung Nico Yudha. 2020. ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TBK TAHUN 2017 - 2019. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. I, No. 1. 2020
- Rodiyah, W., & Sulasmiyati, S. (2018). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),59(1).
- Sunariyah. (2003). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta. (UPP) AMP YKPN
- Sulistiyo, H. (2017). Analisis Struktur Modal Terhadap WACC dan Analisis WACC Terhadap Nilai Saham. Jurnal Akuntansi , 262.
- Utama, S. 1997. ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) Pengukuran Penciptaan Nilai Perusahaan. Usahawan NO. 4 April 1997.
- Umar Husein. 2011. Riset Akuntansi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta